

SKRIPSI

**PENERAPAN FASILITAS KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM
MENINGKATKAN KENYAMANAN WISATAWAN DI BLUE LAGOON
KABUPATEN SLEMAN**



OLEH :

RICKY FERNANDO TAIB

NIM : 518100919

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN FASILITAS KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM
MENINGKATKAN KENYAMANAN WISATAWAN DI BLUE LAGOON
KABUPATEN SLEMAN



OLEH :

RICKY FERNANDO TAIB

NIM : 518100919

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101

Pembimbing II

Fian Damardino, S.I.P., M.Sc
NIDN. 0525098901

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

**PENERAPAN FASILITAS KESELAMATAN DAN KEAMANAN DALAM
MENINGKATKAN KENYAMANAN WISATAWAN DI BLUE LAGOON
KABUPATEN SLEMAN**



Tim Penguji :

**Penguji Utama : R. M. Nikasius Jonet S., S.Sos., M.Si
NIDN. 0518117401**

**Penguji I : Dra. Emy Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101**

**Penguji II : Fian Damasdino, S.IP., M.Sc
NIDN. 0525098901**

.....

.....

.....

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricky Fernando Taib
NIM : 518100919
Program Studi : Jenjang Strata I Pariwisata
Judul : Penerapan Fasilitas Keselamatan Dan Keamanan Dalam
Meningkata Kenyamanan Wisatawan Di Blue Lagoon
Kabupaten Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak tercapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2022



METERAI
TEMPIL
Rp. 2000
AJASARAHAR

RICKY Fernando Taib
Nim : 518100919

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu saya panjatkan atas semua karunia yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ibu Rusnanie dan Bapak Esra yang memberikan cinta dan dukungan semangat kepada saya untuk semangat dalam menjalankan kehidupan ini dan juga dalam melewati rintangannya
2. Kepada Arista Noviyanti wanita yang istimewa dalam hidup saya, yang selalu mencintai dan mendukung saya.
3. Dra.Eny Mulyantari,M.M yang selalu sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama melakukan penulisan skripsi, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan pada waktu yang tepat
4. Fian Damasdino,S.IP.,M.Sc yang selalu sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama melakukan penulisan skripsi, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan pada waktu yang tepat

HALAMAN MOTTO

"Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran."

(Yakobus 1:17)

“Hidup memang berat dan banyak cobaan akan tetapi jangan pernah menyerah dalam menjalaninya, selalu percaya diri dan nikmatin lah hidupmu setiap harinya”

(Penulis)

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Bambang Pamungkas)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Dalam Meningkatkan Kenyamanan Wisatawan Di Blue Lagoon Kabupaten Sleman” Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan yang di lakukan oleh pengelola destinasi wisata Blue Lagoon Kabupaten Sleman dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung dan tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara tulus dan ikhlas peneliti ucapkan kepada :

1. Dra.Eny Mulyantari,M.M yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar tanpa berhenti dalam memberikan bimbingan serta arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini

2. Fian Damasdino, S.IP., M.Sc yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar tanpa berhenti dalam memberikan bimbingan serta arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
4. Kepada teman teman saya yang kasih dan cintai, terima kasih selalu memndukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skiripsi ini.
5. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
6. Seluruh pihak yang telah membantu, tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menjadi pacuan dalam penelitian pada masa mendatang. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik peneliti maupun pembaca.

Yogyakarta, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	9
B. Kerangka Teoritik	16
C. Penelitian Terdahulu	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Lokasi dan Waktu	21
3. Teknik Cuplikan.....	22
4. Sumber Data.....	23
5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
6. Uji Keabsahan Data	26
7. Metode Analisis Data.....	27
8. Alur Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil dan Pembahasan.....	44
C. Penerapan Fasilitas Keselamatan Dan Keamanan di Destinasi Blue Lagoon	62
D. Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan dan Keamanan serta Kenyamanan Wisatawan Di Destinasi Blue Lagoon Kabupaten Sleman	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel, 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Blue Lagoon.....	33
Tabel 4.2 Data Kujungan Wisatawan Blue Lagoon.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 4.1 Tempat Wisatawan Berfoto.....	31
Gambar 4.2 Prasasti Peresmian Desa Wisata Blue Lagoon.....	32
Gambar 4.3 Atraksi Wisata Blue Lagoon	36
Gambar 4.4 Aksesibilitas Destinasi Blue Lagoon	37
Gambar 4.5 Fasilitas Gazebo Blue Lagoon.....	38
Gambar 4.6 Fasilitas Toilet & kamar ganti Blue lagoon.....	39
Gambar 4.7 Fasilitas Mushola Blue lagoon	39
Gambar 4.8 Papan Peringatan	40
Gambar 4.9 Fasilitas Wastafel Blue Lagoon.....	41
Gambar 4.10 Warung Makan.....	41
Gambar 4.11 Area Pakir Motor.....	42
Gambar 4.12 Area Pakir Mobil.....	43
Gambar 4.13 Camping Ground di Blue Lagoon	43
Gambar 4.14 Pagar Pinggir sungai.....	45
Gambar 4.15 Papan Pertunjuk.....	47
Gambar 4.16 Pos Keamanan	48
Gambar 4.17 Wawancara pengelola	49
Gambar 4.18 Pertugas Pos Keamanan	51
Gambar 4.19 Papan peringatan	52
Gambar 4.20 Media Sosial.....	53
Gambar 4.21 Fasilitas Wastafel	55

Gambar 4.22 Fasilitas Gazebo	56
Gambar 4.23 Suasana Blue Lagoon	59
Gambar 4.23 Upacara Murti Sumber Blue Lagoon	60
Gambar 4.24 Pos Keamanan Blue Lagoon	64
Gambar 4.25 Ban Pelampung Blue Lagoos.....	65
Gambar 4.26 Jaket Pelampung dan Kacamata Renang.....	65
Gambar 4.27 Tiket Masuk Blue Lagoon.....	68
Gambar 4.26 Tempat Sampah.....	72
Gambar 4.28 Aksesblitas	73
Gambar 4.28 Kekurang di Blue Lagoon	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Ketua Pengelola Destinasi Blue Lagoon

Lampiran 6 Pedoman wawancara Pertugas Pos Keamanan Destinasi Blue Lagoon

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Wisatawan di Destinasi Blue Lagoon

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Wisatawan di Destinasi Blue Lagoon

Lampiran 9 Pedoman Wawancara Wisatawan di Destinasi Blue Lagoon

ABSTRAK

Destinasi Blue Lagoon merupakan salah satu destinasi wisata pemandian alam yang berada di Kabupaten Sleman. Terbentuk dari aliran sungai dan sumber mata air dari dalam tanah hingga muncul ke permukaan terus menerus sehingga menjadi kolam pemandian alam. Daya tarik dari destinasi Blue Lagoon adalah airnya yang begitu jernih tampak berwarna kebiruan sehingga bagian dasar sungai terlihat. Banyak wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Blue Lagoon dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Karena itulah penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan sangat penting diperhatikan oleh pengelola destinasi agar wisatawan merasa nyaman selama berkunjung di destinasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan yang dilakukan oleh pengelola destinasi Blue Lagoon Kabupaten Sleman, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan kualitatif dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti memilih informan berjumlah lima orang yaitu ketua pengelola destinasi Blue Lagoon, petugas pos keamanan dan tiga orang wisatawan yang berkunjung ke destinasi Blue Lagoon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan telah diterapkan dengan baik oleh pengelola. Seperti tersedianya pos keamanan di pinggir sungai yang menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan untuk wisatawan, yaitu jaket pelampung, ban pelampung dan kaca mata renang. Wisatawan yang berkunjung telah merasa aman dan nyaman dengan penerapan fasilitas keselamatan yang baik dan fasilitas tambahan diantaranya, gazebo, tempat sampah, kamar mandi, dan toilet untuk wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci :Pengelola,keselamatan,keamanan,kenyamanan,wisatawan

ABSTRAK

The Blue Lagoon Destination is one of the natural bathing tourist destinations in Sleman Regency. Formed from the flow of rivers and springs from the ground up to the surface continuously so that it becomes a natural bathing pool. The attraction of the Blue Lagoon destination is that the water is so clear that it looks bluish in color so that the bottom of the river is visible. Many tourists who visit the Blue Lagoon tourist destinations from children to adults. That's why the application of safety and security facilities is very important to be considered by destination managers so that tourists feel comfortable while visiting the destination.

The purpose of this study was to determine the application of safety and security facilities carried out by the manager of the Blue Lagoon destination, Sleman Regency, this study used a descriptive qualitative method. Determination of qualitative informants using purposive sampling, researchers selected five informants, namely the head of the Blue Lagoon destination manager, the security post officer and three tourists who visited the Blue Lagoon destination.

The results of the study indicate that the implementation of safety and security facilities has been implemented well by the manager. Such as the availability of a security post on the riverbank that provides safety and security equipment for tourists, namely life jackets, life jackets and swimming goggles. Tourists who visit have felt safe and comfortable with the implementation of good safety facilities and additional facilities including gazebos, trash cans, bathrooms, and toilets for visiting tourists.

Keywords: Manager, safety, security, comfort, tourists

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata secara global telah dipercaya sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dapat memberikan modal untuk pembangunan berkelanjutan dan tetap memberikan manfaat bagi generasi selanjutnya. Banyak wilayah bahkan negara pada akhirnya berlomba-lomba untuk memperindah destinasi wisatanya untuk menjadi tujuan wisata sehingga menarik banyak pengunjung atau wisatawan. Indonesia, khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta juga banyak mengandalkan wisata alam sebagai daya tarik utama pariwisatanya. Karena wisata alam dapat memberikan keunikan yang dapat menunjukkan identitas dan memiliki keunggulan yang tidak dapat dikalahkan oleh pariwisata urban (wisata kota seperti mengunjungi kota besar seperti London, Hongkong, Jakarta). Pariwisata alam juga dapat memberikan sarana pelarian yang dicari-cari oleh masyarakat modern yang jenuh dengan kehidupan sehari-hari yang cukup padat dan monoton di kota.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan menjadi salah satu daerah tujuan wisatawan untuk berwisata, karena memiliki banyak pilihan destinasi wisata untuk dikunjungi. Mulai dari wisata budaya, wisata buatan dan wisata alamnya, destinasi wisata alam yang terkenal dan banyak

dikunjungi oleh wisatawan antara lain : Blue Lagoon, Bukit Klangon, Kaliadem, Tebing Breksi, Taman Gardu Pandang Kaliurang, Tlogo Putri kaliurang, dan Lava Bantal

Peningkatan fasilitas keselamatan dan keamanan dalam suatu destinasi wisata sangat penting dan perlu dilakukan agar pengelola bisa menjamin keselamatan dan keamanan serta meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata, karena itulah terdapat tiga faktor yang sangat penting dalam mendukung kegiatan menarik wisatawan ke destinasi wisata dan pengembangan destinasi wisatanya itu sendiri, yaitu faktor 3A (atraksi, akses, dan, amenitas). Atraksi dalam pariwisata merupakan daya tarik utama dari sebuah destinasi wisata, aksesibilitas dapat diartikan sebagai beragam hal yang berkaitan dengan akses wisatawan ketika hendak berkunjung ke sebuah destinasi wisata, akses meliputi akses dari informasi sampai dengan akses transportasi, dan amenitas atau fasilitas pendukung dari sebuah destinasi wisata harus mampu menjawab kebutuhan wisatawan selama berada di lokasi wisata. Mulai dari fasilitas dasar seperti keberadaan toilet, tempat ibadah, tempat parkir, tempat istirahat dan tempat makan.

Aspek yang tidak kalah penting untuk menjaga agar sebuah destinasi dapat berkembang dan berkelanjutan serta juga meningkatkan kenyamanan wisatawan, adalah aspek keselamatan dan keamanan di destinasi wisata, karena pada umumnya sebuah destinasi wisata dikunjungi oleh masyarakat dari segala golongan usia mulai dari anak-anak hingga

orang dewasa, oleh sebab itulah pengelola destinasi wisata harus bisa menjamin keselamatan dan keamanan wisatawan yang berkunjung. karena dapat dipastikan bahwa wisatawan akan batal membeli produk wisata atau batal berkunjung ke destinasi wisata jika wisatawan berasumsi bahwa keselamatan dan keamanannya tidak terjamin oleh sebab itu lah pengelolaan terhadap keselamatan dan keamanan wisatawan sangat diperlukan karena untuk menciptakan kepercayaan wisatawan ke pengelola destinasi wisata tersebut dan juga ini juga aspek dari bagian tuntutan masyarakat ke pengelola destinasi wisata agar sebuah destinasi wisata dapat menarik minat kunjungan wisatawan ke destinasi.

Penerapan fasilitas keamanan dan keselamatan pariwisata harus dilakukan dalam semua level promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif oleh semua pemangku kepentingan. Tindakan promotif dapat dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pelatihan khusus untuk melakukan langkah-langkah keamanan dan keselamatan yang diberikan kepada pemandu wisata lokal dan masyarakat setempat, karena keamanan dan keselamatan berperan penting karena setiap wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata tentu tidak sembarangan menentukan tempat wisata yang akan dikunjungi, salah satu pertimbangan tersebut adalah faktor keamanan dan keselamatan wisatawan setelah penerapan keamanan dan keselamatan wisatawan bisa berjalan dengan ini juga dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata.

Menurut Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dalam dunia pariwisata pun wajib menerapkan K3 di destinasi wisata tersebut karena Penerapan dari sistem manajemen K3 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi serta mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dan menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Destinasi Wisata Alam Pemandian Blue Lagoon merupakan salah satu destinasi wisata alam, sumber mata air ini dari dalam tanah hingga muncul ke permukaan terus menerus sehingga menjadi kolam. apabila wisatawan dapat melihat di dasar kolam akan terlihat gelembung-gelembung kecil yang muncul dari tanah. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat air yang terus menerus muncul dari tanah.

Meskipun destinasi Blue Lagoon di Kabupaten Sleman ini sudah lama ada namun tempat wisata ini baru mulai dikenal oleh banyak wisatawan di pertengahan tahun 2014.

Pemandian Blue Lagoon terletak di Desa Dalem, Widodomartani, Ngeplak, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. destinasi wisata Blue Lagoon banyak dikunjungi oleh masyarakat dari segala golongan usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa karena memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, dan airnya yang begitu jernih tampak berwarna kebiruan sehingga bagian dasar sungai terlihat. Daya tarik inilah yang membuatnya mendapat julukan Blue Lagoon ini dibuktikan dari data kunjungan wisatawan yang berdasarkan jumlah tiket yang terjual, untuk hari biasa mencapai 50-150 orang, weekend mencapai 300 orang, dan libur nasional mencapai 500-1000 orang. oleh sebab itulah pengelola destinasi wisata Blue Lagoon menyediakan fasilitas keselamatan dan keamanan di destinasi wisata.

Fasilitas keselamatan dan keamanan ini sangat penting bagi wisatawannya yang berkunjung ke Destinasi Wisata Blue Lagoon. fasilitas yang disediakan oleh pengelola antara lain yaitu ada jaket Pelampung, ban pelampung, kotak P3, dan juga ada fasilitas tambahan umum lainnya seperti lahan parkir yang dikelola bersama oleh warga sekitar, mushola, toilet serta ada juga kamar mandi sekaligus toilet dan juga ada gazebo ini disediakan untuk tempat wisata bersantai dan menaruh barang bawaannya jadi wisatawan tidak perlu khawatir untuk menaruh

barang bawaannya dimana saat ingin mandi. Harapan dari pengelola destinasi wisata Blue lagoon setelah menyediakan fasilitas di destinasi wisata di harapkan dapat membuat wisatawan nyaman serta juga meningkatkan kenyamanan wisatawan setiap kunjungannya.

Tersedianya fasilitas keselamatan dan keamanan untuk membuat wisatawan nyaman selama berkunjung di destinasi wisata Blue Lagoon ini, maka pengelola juga perlu melakukan penerapan pada semua fasilitas keselamatan dan keamanan tersebut untuk wisatawan secara baik dan secara konsisten karena dari penerapan yang dilakukan oleh pengelola destinasi wisata Blue Lagoon ini sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan setiap kunjungannya ke destinasi wisata Blue lagoon. Untuk mengetahui apakah penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan wisatawan ini berjalan dengan baik atau tidak maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam oleh sebab itulah dilakukan penelitian di kawasan destinasi wisata Blue lagoon melalui judul : **“Penerapan Fasilitas Keselamatan Dan Keamanan Dalam Meningkatkan Kenyamanan Wisatawan di Blue Lagoon Kabupaten Sleman.”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka penelitian fokus masalahnya adalah “ Bagaimana Penerapan Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Dalam Meningkatkan Kenyamanan Wisatawan di Wisata Blue Lagoon ”.

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti akan menjabarkan fokus masalah menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan di wisata Blue lagoon ?
2. Bagaimana kenyamanan wisatawan di wisata Blue Lagoon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian Ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan di wisata Blue lagoon.
2. Untuk mengetahui kenyamanan wisatawan di Wisata Blue Lagoon.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan fasilitas keselamatan dan keamanan oleh pengelola destinasi Blue Lagoon Kabupaten Sleman terhadap wisatawan yang berkunjung.

2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran serta dapat Memberikan informasi baru mengenai Penerapan Keselamatan dan keamanan wisatawan Di kawasan Destinasi Wisata Blue Lagoon.

b. Manfaat Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepannya yang relevan serta juga Penelitian ini dapat diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa Pariwisata untuk melakukan penelitian dengan mencari tahu hal-hal baru yang sedang terjadi di wisatawan dan kawasan destinasi wisata.

c. Manfaat Pengelola Destinasi Wisata Blue Lagoon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak baik serta memberikan pengetahuan dalam membangun dan mengembangkan kawasan wisata yang menjamin keselamatan dan keamanan serta meningkatkan kenyamanan wisatawan di destinasi wisata.